

## **PABRIK ROKOK SUKUN DI DESA GONDOSARI KECAMATAN GEBOG KABUPATEN KUDUS (1947 – 2012)**

**Hanas Aulia Winando**

Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang  
historiaunnes@gmail.com

### **ABSTRACT**

Holy is a district with many types of cigarette factories, one of which is a rapidly growing cigarette factory Breadfruit. However, the study of the existence of this plant has not been done. Issues to be examined in this study can be formulated are: 1) how the history of the cigarette factory in the village Breadfruit Gondosari Gebog Holy District, 2) the influence of the local economy with the cigarette factory Breadfruit from 1947 - 2012. Breadfruit PR is a private company Mr. MC Wartono founded in 1949 and get a tax license no. SIP 6500 / F; no. K2417 bandrol supervision; and HO no. 067 / WF / HO. At that time all the company's activities centered in the Holy, covering the areas of production, finance, personnel, and marketing. Regional marketing is still very limited, specifically to meet the demand in Central Java. At the time of incorporation the company only has a very small workplace and production is still only a very few of the hundreds of thousands of rods per day, cigarettes produced include: klobot breadfruit, clove, etc. ([www.sukunmcwartono.com](http://www.sukunmcwartono.com)). The construction and development of the factory in Kudus Cigarette Breadfruit causing socio-economic changes in society, but it certainly generated a lot of impact to the surrounding community. Impact of Cigarette Factory Breadfruit establishment for the government and the society of which add to local income can be used to promote and develop the potential of the sanctuary area, creating jobs and employment around the industrial area, and the socio-cultural and economic changes in society

**Keywords:** history of smoking, cigarette factory

### **ABSTRAK**

Kudus merupakan kabupaten yang mempunyai banyak jenis pabrik rokok, salah satu diantaranya yang berkembang cukup pesat adalah pabrik rokok Sukun. Namun demikian, kajian mengenai keberadaan pabrik ini belum banyak dilakukan. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan adalah 1) bagaimana sejarah berdirinya pabrik rokok Sukun di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, 2) bagaimana pengaruh ekonomi masyarakat dengan adanya pabrik rokok Sukun dari tahun 1947 – 2012. PR Sukun adalah suatu perusahaan perseorangan yang didirikan Bapak MC Wartono Pada tahun 1949 serta mendapatkan izin cukai no. SIP 6500/F; no. pengawasan bandrol K2417; dan ijin HO no. 067/WF/HO. Pada waktu itu semua kegiatan perusahaan terpusat di Kudus, meliputi bidang produksi, keuangan, personalia, dan pemasaran. Daerah pemasarannya masih sangat terbatas, khusus untuk memenuhi permintaan di Jawa Tengah. Pada waktu berdiri perusahaan hanya mempunyai tempat kerja yang sangat kecil dan produksinya masih sedikit sekali hanya sebesar ratusan ribu batang perharinya, rokok yang diproduksi antara lain: Klobot sukun, kretek dan lain sebagainya ([www.sukunmcwartono.com](http://www.sukunmcwartono.com) ). Pembangunan dan perkembangan Pabrik Rokok Sukun di Kabupaten Kudus menyebabkan perubahan sosial ekonomi pada masyarakat, selain itu tentunya banyak menimbulkan dampak untuk masyarakat di sekitarnya. Dampak berdirinya Pabrik Rokok Sukun bagi pemerintah dan masyarakat diantaranya menambah penghasilan daerah yang dapat digunakan untuk memajukan dan mengembangkan potensi daerah kudus, menciptakan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja disekitar area industri, dan perubahan sosial budaya dan ekonomi masyarakat

**Kata Kunci :** Sejarah rokok, pabrik rokok

---

#### **Alamat korespondensi**

Gedung C2 Lantai 1, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Kota Semarang 50229

## PENDAHULUAN

Kudus dikenal sebagai Kota Kretek. Tentu saja selain dengan jenangnya di kabupaten ini tercatat ada lebih dari 100 pabrik rokok memproduksi berbagai jenis rokok, mulai dari rokok klobot, kretek tangan, rokok mesin (filter), hingga cerutu. Beragam pabrik besar, kecil, hingga industri rumahan tersebar di berbagai penjuru kota. Wilayah Kabupaten Kudus merupakan salah satu kabupaten terkecil di Propinsi Jawa Tengah, dengan luas wilayah 425.16 km<sup>2</sup> / 42.516 ha. Secara administratif Kabupaten Kudus terdiri dari 9 kecamatan, 125 desa dan 7 kelurahan. Perekonomian Kabupaten Kudus didukung oleh berbagai sektor dengan sektor andalan bidang industri terutama industri rokok yang memberikan kontribusi terbesar, sehingga Kota Kudus disebut sebagai Kota Kretek (Kabupaten Kudus dalam Angka 2012).

Salah satu cikal bakal perusahaan rokok yang mampu bertahan sampai saat ini adalah perusahaan rokok Sukun Kudus yang didirikan oleh Bapak Mc. Wartono pada tahun 1947 di desa Gondosari kecamatan Gebog, sekitar 10 km dari kota Kudus. Saat didirikan perusahaan hanya memproduksi rokok Klobot dan sigaret kretek tangan, dengan karyawan 10 orang. Semula rokok Sukun hanya dipasarkan di kota Kudus dan sekitarnya, yang dalam perkembangannya bertambah luas. Untuk mengatasi permintaan yang semakin meningkat perusahaan menambah kapasitas bahan baku, tenaga kerja dan alat-alat produksinya. Saat ini perusahaan rokok Sukun Kudus merupakan salah satu dari 5 besar perusahaan rokok yang terdapat di Kabupaten Kudus, dengan karyawan kurang lebih sekitar 7000 orang yang sebagian besar terdiri dari wanita.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode historis/ sejarah. Langkah awal dalam metodologi penelitian sejarah ini adalah heruistik (heuristic) merupakan sebuah kegiatan pencarian-

sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau materi-materi sejarah atau evideensi (bukti) sejarah. Setelah peneliti mendapatkan berbagai sumber yang dianggap relevan dengan permasalahan yang dikaji, tahap selanjutnya adalah peneliti mengkritisi sumber-sumber yang telah ditemukan tersebut baik dari buku, dokument, browsing internet, sumber tertulis dan hasil dari penelitian serta sumber lainnya. Interpretasi sejarah atau yang biasa disebut juga dengan analisis sejarah merupakan tahap dimana peneliti melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-teori disusunlah fakta itu dalam suatu interpretasi yang menyeluruh. Historiografi adalah usaha mensintesikan seluruh hasil penelitian atau penemuan yang berupa data-data dan fakta-fakta sejarah menjadi suatu penulisan yang utuh, baik itu berupa karya besar ataupun hanya berupa makalah kecil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Pabrik Rokok Sukun

Awal tahun 1914 industri rokok kretek dari industri besar melonjak menjadi industri raksasa yang melibatkan ribuan tenaga kerja. Kesuksesan yang diraih M.Niti Semito ini kemudian banyak ditiru orang, sehingga antara tahun 1915 -1918 bermunculan ratusan pabrik rokok kretek yang baru tidak hanya di Kudus tetapi juga di Semarang, Surabaya, Blitar, Kediri, Malang, dll. Mulai saat itu industri rokok di Kudus mulai berkembang pesat, pada tahun 1989 ada sekitar 32 unit usaha rokok. Dari sekian banyak perusahaan rokok yang terkenal dengan rokok kreteknya waktu itu adalah PR Sukun

PR Sukun adalah suatu perusahaan perseorangan yang didirikan Bapak MC Wartono Pada tahun 1949 serta mendapatkan izin cukai no. SIP 6500/F; no. pengawasan bandrol K2417; dan ijin HO no. 067/WF/HO. Pada waktu itu semua kegiatan perusahaan terpusat di Kudus, meliputi bidang produksi, keuangan, personalia, dan pemasaran. Daerah pemasarannya masih sangat terbatas, khu-

sus untuk memenuhi permintaan di Jawa Tengah. Pada waktu berdiri perusahaan hanya mempunyai tempat kerja yang sangat kecil dan produksinya masih sedikit sekali hanya sebesar ratusan ribu batang perharinya, rokok yang diproduksi antara lain: Klobotsukun, sukun kretek dan lain sebagainya ([www.sukunmcwartono.com](http://www.sukunmcwartono.com)).

Setelah Mc. Wartono meninggal pada tahun 1974, usahanya diteruskan oleh ketiga putranya yaitu Tas'an Wartono (putra kedua), Ridho Wartono (putra keempat) dan Yusuf Wartono (putra kelima). Sedang putra keenam yang bema-ma Edi Wartono masih kuliah di Jakarta. Berekembang selanjutnya, perusahaan rokok "Soekoen" tetap dapat bertahan hingga kini karena memiliki beberapa usaha lain yang dapat menopang kelancaran produksinya yaitu usaha percetakan dan industri pembuatan filter rokok. Jadi untuk kepentingan pembuatan rokok filter, bahan filternya dapat dipenuhi dari hasil perusahaannya sendiri.

Sejak itu perusahaan rokok kretek PR Sukun berkembang pesat, dimana permintaan pasar semakin meningkat. Hal ini merupakan kesempatan baik bagi perusahaan untuk meningkatkan volume produksinya.

Dengan makin kompleksnya masalah pemasaran, maka kegiatan pemasaran tidak bisa dilakukan secara sentralisasi lagi. Mulai diterapkan sistem desentralisasi dengan cara mendirikan Pusat Penyalur Rokok PR Sukun yang dalam perkembangan selanjutnya disebut dengan perwakilan. Perwakilan ini dipusatkan di kota-kota besar antara lain Surabaya, Bali, Jogjakarta, Semarang dll.

#### B. Dampak Pabrik Rokok Sukun Terhadap Perekonomian Masyarakat

Berkembangnya industri rokok Sukun di Kabupaten Kudus memberikan berbagai alternatif peluang pekerjaan yang lebih luas, dimana sebelum berkembangnya industri peluang kerja sangat terbatas baik jenis pekerjaan maupun kesempatan kerjanya. Sebelum adanya industri sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan sebagian lagi terbagi dalam beberapa mata pencaharian

seperti buruh dan pedagang. Berkembangnya industri peluang untuk memperoleh pekerjaan lebih tersedia baik pekerjaan pada bidang industri maupun usaha berdagang atau jasa. Dengan dibangun dan berkembangnya industri rokok Sukun di Kabupaten Kudus membuka peluang usaha yang lebih luas kepada masyarakat. Sektor pekerjaan lain yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat adalah usaha berdagang, misalnya masyarakat asli desa membangun warung-warung kecil di rumah yang menyediakan kebutuhan sehari-hari, selain lebih ekonomis juga mudah untuk dijangkau.

#### SIMPULAN

Pembangunan dan perkembangan Pabrik Rokok Sukun di Kabupaten Kudus menyebabkan perubahan sosial ekonomi pada masyarakat, selain itu tentunya banyak menimbulkan dampak untuk masyarakat di sekitarnya. Dampak berdirinya Pabrik Rokok Sukun bagi pemerintah dan masyarakat diantaranya menambah penghasilan daerah yang dapat digunakan untuk memajukan dan mengembangkan potensi daerah kudus, dari adanya industri rokok memberikan pajak dan sumbangan terbesar dalam penghasilan daerah, penghasilan daerah tersebutlah yang digunakan untuk menjalankan pembangunan dan memperbaiki infrastruktur serta sarana prasarana di kudus. Keberadaan pabrik rokok Sukun menciptakan peluang usaha dan pekerjaan bagi masyarakat. Seperti diketahui bahwa selain menciptakan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja disekitar area industri, adanya industri juga mampu menciptakan peluang usaha bagi masyarakat sekitarnya, misalnya disekitar area industri banyak pedagang yang menjajakan makanan untuk para pekerja, hal ini terbukti bahwa industri juga menciptakan peluang usaha bagi masyarakat sekitarnya. Terserapnya sebagian masyarakat yang menjadi tenaga kerja pada industri rokok Sukun tentunya memberikan dampak pada perkembangan ekonomi masyarakat, banyaknya penduduk yang terserap sebagai tenaga ker-

ja memberikan pendapatan yang lebih besar daripada sebelum berdirinya industri rokok Sukun. Keberadaan pabrik rokok Sukun juga berdamak pada berkembangnya sarana prasarana ekonomi seperti pasara, toko, telekomunikasi, bank, pergudangan, perkreditan, penginapan dan persewaan tempat tinggal

Berkembangnya industri menyebabkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat, seperti perubahan sosial budaya dan ekonomi masyarakat. Pekerja yang berasal dari luar daerah tentunya membawa pengaruh bagi masyarakat sekitar, seperti kebudayaan yang dibawa dari daerah asal seseorang tersebut yang tentunya akan tetap dilakukan, sehingga kebudayaan yang ia bawa akan membawa pengaruh bagi masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. 2007. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Bagong Suyatno, Sutinah, 2008. *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana
- Badil, Rudy. 2011. *Kretek Jawa, Gaya Hidup Lintas Budaya*. Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia (KPG)
- Gatra, 2000. *Ragam: Rokok, Antara Madu dan Racun*, Edisi No 16 Tahun VI
- Gondodiputro, Sharon. 2007. *Bahaya Tembakau Dan Bentuk-Bentuk Sediaan Tembakau*. Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran
- Gottschalk, Louis. 1986. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press
- Hanusz, Mark. 2011. *Kretek (The Culture and Heritage of Indonesia's Clove Cigarettes)*. Jakarta: Equinox Publishing (Asia)
- Helius Sjamsuddin, 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Ismaun. 2005. *Pengantar Belajar Sejarah sebagai Ilmu dan Wahana. Pendidikan*. Bandung. Historia Utama Press
- Kuntowijoyo. 1994. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogyakarta
- Purwanto, 2001. *Pendekatan Pemahaman Citra Lingkungan Perkotaan (melalui kemampuan peta mental pengamat) Dimensi Teknik Arsitektur*. Vol. 29, No. 1, Juli 2001: 85 – 92
- Topatimasang, Roem. 2010. *Kretek, Kajian ekonomi dan budaya 4 kota*. Yogyakarta : Indonesia Berdikari
- Tri Wibowo, 2003. *Potret Industri Rokok di Indonesia*. Jurnal : Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol. 7, No. 2 Juni 2003
- WHO, 2010. *Penuntun Hidup Sehat*